

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran iringan piano merupakan hal yang sangat penting dalam dunia musik. Pembelajaran iringan piano merupakan sebuah keharusan untuk diterapkan pada para pengiring, terlebih khusus bagi pengiring lagu gereja dan lagu klasik yang sangat membutuhkan partitur dalam mengiringi sebuah karya musik. Pembelajaran iringan piano bagi para pengiring sangat penting dilakukan supaya pengiring bisa mengiringi sebuah lagu atau karya musik sesuai dengan partitur yang telah disusun oleh seorang komposer. Teknik pembelajaran iringan yang diberikan bisa berupa teknik penggunaan jari yang baik dan benar, ketepatan harmoni yang digunakan, serta kesesuaian antara permainan dengan partitur asli dari karya yang dimainkan.

Permasalahan yang dialami oleh pengiring khususnya pengiring di Kota Kupang saat ini adalah mereka selalu mengiringi sebuah lagu berdasarkan pendengaran (*play by ear*) tanpa mengikuti partitur aslinya, padahal partitur merupakan salah satu alat pendukung yang harus ada dan harus digunakan ketika kita mengiringi sebuah karya musik, terlebih khusus lagu-lagu gereja dan lagu-lagu klasik. Selain alat pendengaran sebagai alat utama bagi pengiring, partitur juga tidak kalah penting sebagai alat pendukung dalam mengiringi, karena partitur merupakan petunjuk utama

bagi pengiring untuk mengetahui ketepatan harmoni yang digunakannya dan juga untuk mengetahui interpretasi yang disampaikan oleh seorang komposer. Salah satu contoh karya yang biasa dimainkan atau dinyanyikan adalah *Ave Maria* karya Franz Schubert. Lagu ini sering dibawakan oleh penyanyi-penyanyi klasik khususnya yang ada di Kota Kupang. Seringkali para pengiring yang ada di Kota Kupang mengiringi lagu tersebut tidak sesuai dengan partitur yang sudah dibuat dan diaransemen oleh komposernya. Hal ini disebabkan oleh para pengiring yang mengiringi tanpa melihat partitur aslinya, tetapi hanya berdasarkan pendengaran (*play by ear*). Peneliti telah menghimpun partitur lagu *Ave Maria* yang diciptakan oleh Franz Schubert yang kemudian akan digunakan dalam proses pembelajaran iringan bagi para pengiring. Lagu ini menggunakan teknik iringan *arpeggio double thirds*.

Lagu *Ave Maria* merupakan salah satu karya Franz Schubert yang sangat terkenal di seluruh penjuru dunia. Awalnya lagu ini berjudul “*Ellens Dreitter Gesang*” (lagu ketiga Ellen). Lirik pada lagu *Ave Maria* diambil dari puisi Sir Walter Scott “*The Lady of the Lake*” dan Adam Storck menulis terjemahan bahasa Jerman yang digunakan oleh Schubert untuk lagu *Ave Maria* miliknya. Ini merupakan salah satu Karya Frans Schubert yang paling populer. *Ave Maria* merupakan nama latin dari doa Salam Maria dan juga kata pembuka dari lagu Ellen, sebuah lagu yang merupakan doa kepada Perawan Maria. Lagu ini diaransemen dalam tiga versi piano oleh Franz Liszt. Komposisi lagu ini

bercirikan melodi yang sangat indah dan ekspresif. Kualitas musik yang rilis dan mengalir menyentuh hati pendengar, sehingga lagu ini kuat secara emosional. Lagu ini merupakan salah satu lagu yang mempunyai nilai tinggi karena berisi pujian umat kristiani kepada Bunda Maria. Dalam mengiringi lagu tersebut diperlukan interpretasi yang tepat, teknik permainan yang baik, dan ekspresi, sehingga penulis menemukan beberapa mahasiswa program studi pendidikan musik semester IV memiliki kemampuan mengiringi yang baik, namun mereka tidak menerapkan interpretasi-interpretasi yang sudah dicantumkan dalam partitur yang sudah disiapkan. Melihat permasalahan di atas, penulis mengambil judul penelitian tentang **PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNIK IRINGAN ARPEGGIO PIANO PADA LAGU AVE MARIA KARYA FRANZ SCHUBERT PADA MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya meningkatkan teknik iringan arpeggio piano khususnya arpeggio *double thirds* pada lagu *Ave Maria* karya Franz Schubert pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik menggunakan metode demonstrasi dan imitasi.

2. Apa kendala utama yang dialami oleh peserta selama melakukan proses penelitian.
3. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan teknik iringan arpeggio piano khususnya teknik arpeggio *double thirds* pada lagu *Ave Maria* karya Franz Schubert pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik.
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kendala yang dialami peserta selama proses penelitian.
3. Untuk membantu mengatasi kendala yang dialami oleh peserta penelitian.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Musik
Agar mahasiswa pendidikan musik lebih memperdalam pengetahuan tentang teknik iringan arpeggio piano terutama arpeggio *double thirds* dan dapat menerapkan interpretasi dalam setiap iringan.

2. Bagi Program Studi

Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik tentang pentingnya menerapkan interpretasi dalam iringan, khususnya iringan arpeggio piano pada lagu *Ave Maria* karya Franz Schubert.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang iringan arpeggio piano terutama arpeggio *double thirds* dan bagaimana menerapkan interpretasi dalam sebuah iringan.